# PERANCANGAN PICTURE STORY BOOK DONGENG TIMUN MAS

## (Menulis Ulang Cerita Timun Mas)

OLEH : LIKY ARDIANTO

## Latar Belakang Masalah

- Urgensitas folklor bagi kolektif pemilikinya

- Folklor nusantara sebagai identitas dan bagian penting perjalanan kebudayaan kolektif

- Eksistensi folklor nusantara khususnya dongeng yang semakin lenyap seiring perkembangan zaman dan kekurang-mampuan bersaing dengan dongeng mancanegara

# Identifikasi Masalah

- Interpretasi cerita rakyat Timun Mas

- Menentukan konsepsi,nilai,tema,dan plot cerita Timun Mas yang baru menyesuaikan dengan relevansi zaman dan faktualitas.

- Mengangkat cerita Timun Mas yang baru yang dapat menjaga eksistansialitas cerita dan diharapkan bisa menjadi mnemonnik device bagi kolektif pemiliknya

# Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka fokus permasalahnya adalah menciptakan karya cerita baru dongeng Timun Mas dengan tujuan menjaga eksistensi cerita itu sendiri dan sebagai mnemonnik device kolektif pemiliknya.

# folklor

folklor bisa dipahami sebagai suatu tradisi, baik tradisi lisan atau oral (verbal *lore*), tradisi *behavioral* (*costumary lore*) maupun berupa artefak, yang diakui dan disadari sebagai milik bersama sekelompok kolektif, dan diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi.

Jenis folklore:

- folklor lisan
- Folklor setengah lisan
- Folklor artefak

Fungsi Folklor :

- alat kontrol sosial,
- proyeksi nilai,
- legitimasi pranata sosial,
- alat pengajaran

# Cerita Rakyat

Cerita rakyat termasuk ke dalam folklor lisan, berbentuk prosa verbal yang disebarkan secara oral dari mulut ke mulut dan bersifat anonim atau tidak diketahui penciptanya. Secara garis besar cerita rakyat dibagi menjadi tiga : mite, legenda, dan dongeng.

Klasifikasi dongeng

Fabel

Dongeng biasa

Anekdot

Dongeng berumus

# Picture Storybook

Picture Book adalah sebuah format buku cerita yang menggambungkan ilustrasi secara ekstensif dengan narasi verbal. dijelaskan dalam buku *Children Literature, Briefly* (michael O,tunnel dan James S, Jacob ;2008)

menurut sonya osborn (2001) diantaranya memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Tema yang lebih dewasa
- Ilustrasi yang lebih kompleks
- Teks atau kalimat yang lebih sulit
- Makna tersembunyi diluar pemahaman pembaca pembaca yang lebih muda
- Dua tingkat kedalaman makna, bagi pembaca yang lebih muda, dan bagi pembaca yang lebih dewasa
- Fiksi atau non-fiksi

# genre Fractured Fairy Tale

Secara garis besar, fractured fairy tale menurut Ruth B. Bottigheimer dapat didefinisikan sebagai berikut "*fractured fairy tale are traditional fairy tale, rearranged to create new plots with fundamentally different meanings or messages*".

# Target Audiens

Target audiens adalah remaja hingga dewasa berkisaran diantara usia 14 hingga 20 tahun atau lebih.

berdasarkan *stage of psychological development* oleh Erik Erikson, kriteria usia yang termasuk usia *adolescence* (remaja) adalah diantara 13-19 tahun, sementara *young adult* (masa muda) berkisar dari 20 hingga maksimum 40 tahun,

dalam klasifikasi sastra fiksi, young adult dikategorikan sebagai kisaran usia diantara 12 hingga 20 tahun.

Dengan demikian, picture storybook Timun Mas memilik target utama pembaca berusia 14-20 tahun

Dalam literatur, tema-tema yang biasa diangkat antara lain : identitas, seksualitas, depresi atau *mental illnes,* relasi dengan keluarga atau orang tua, dan banyak lainnya (Wells, April Dawn. 2003)

# Strategi perancangan

mengangkat tema cerita rakyat dongeng Timun Mas yang memuat nilai baru yang lebih relevan dengan keadaan sosial, pola pikir, cara hidup, pandangan, psikologis, dan kultur masyarakat modern, serta permasalahan yang lebih otentik dan faktual pada masa sekarang, agar cerita yang dibuat bisa lebih sesuai dan relevan dengan zaman

Contoh picture story book

# Konsep visual

gaya visual yang digunakan sebagian besar bergaya surealisme,karya surealis biasanya sulit ditebak, juxtaposisi atau memadukan dua unsur yang saling tidak berhubungan ke dalam satu, ilogis dan absurd

Referensi :







# Konsep literatur

picture storybook ini bisa dikategorikan ke dalam genre Fractured fairy tale dengan unsur literatur surrealis yang mengedepankan gaya pencerita yang absurd, aneh, tidak masuk akaldan banyak menggunakan *twist* pada cerita.

narator menggunakan sudut pandang orang ketiga terbatas atau dikenal dengan *limited third person*, berbeda dengan narasi sudut pandang orang ketiga biasa dimana sang pencerita adalah narator non-tokoh yang *omniscient*.

dalam cerita timun mas ini penceritaan menggunakan tehnik "*unreliable narrator*", yaitu dimana narasi yang dikisahkan si pencerita menjadi subjektif karena sifat dan karakteristik si narator.

# Karakter Timun Mas



# Karakter Ibu



# Karakter Petapa



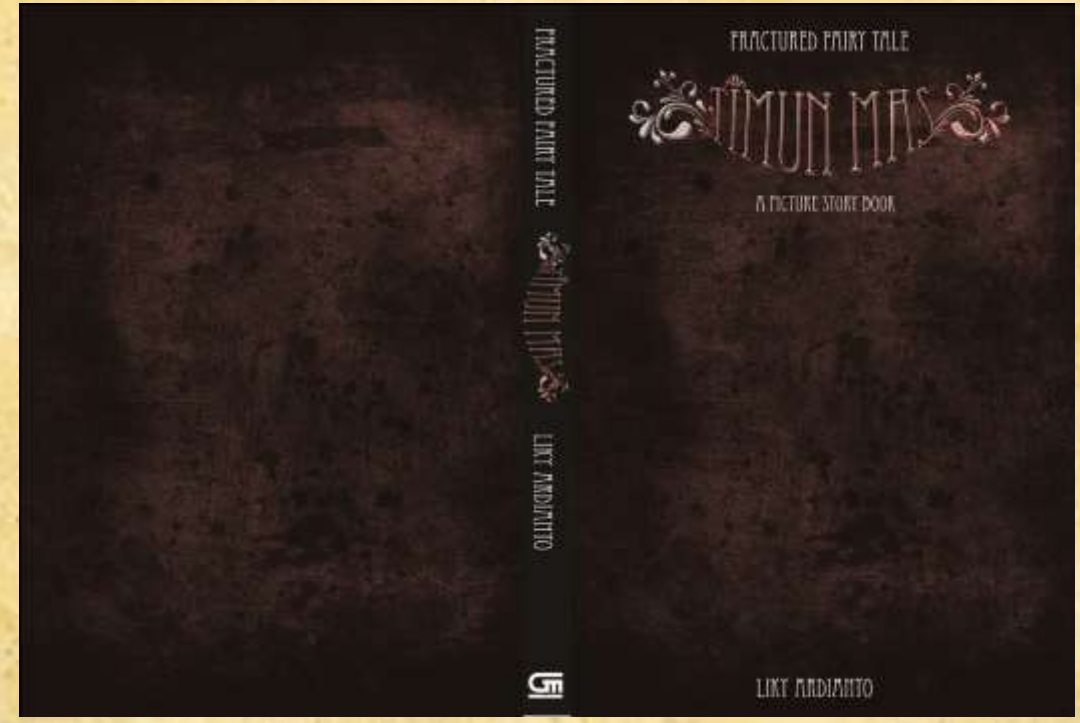
# Karakter Raksasa



# MEDIA UTAMA

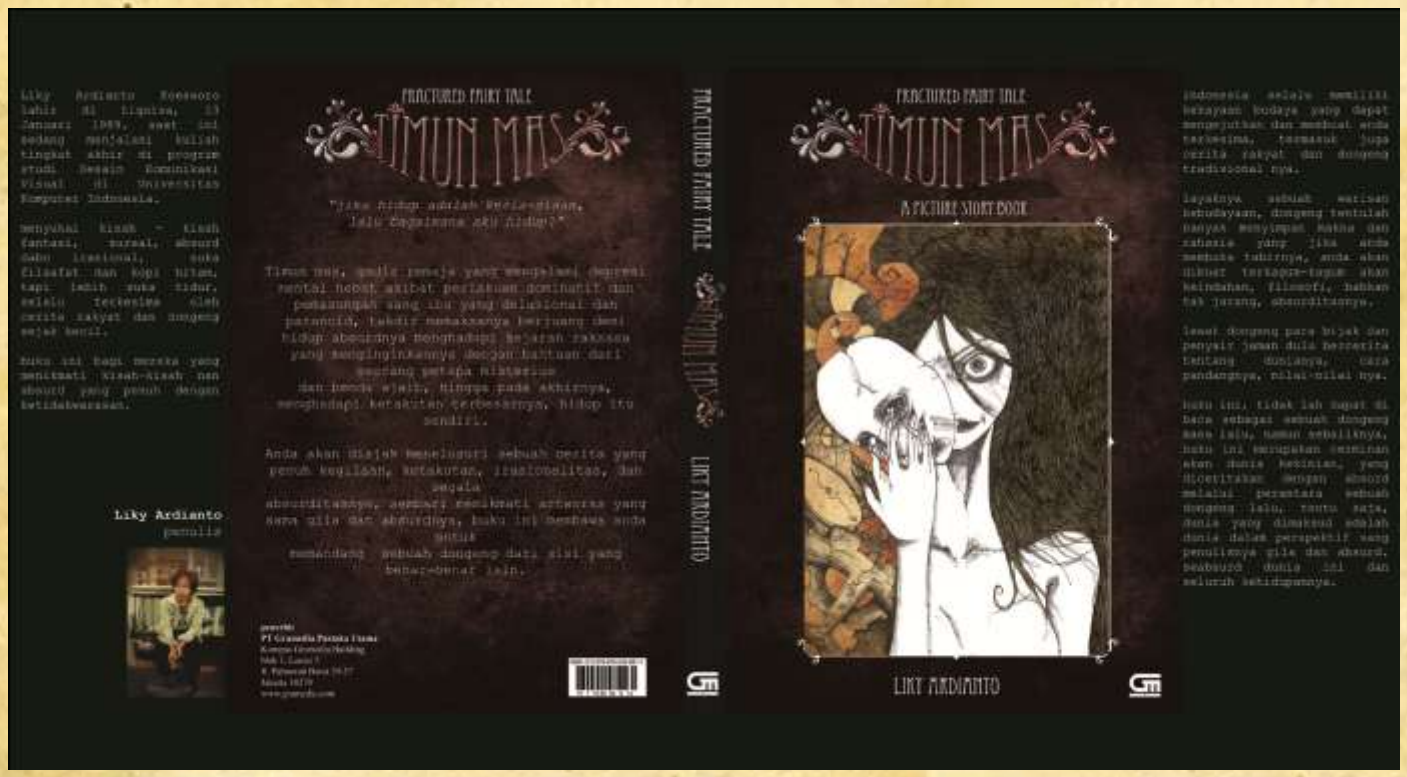
# Hard cover

Hard cover yang menjadi sampul depan buku

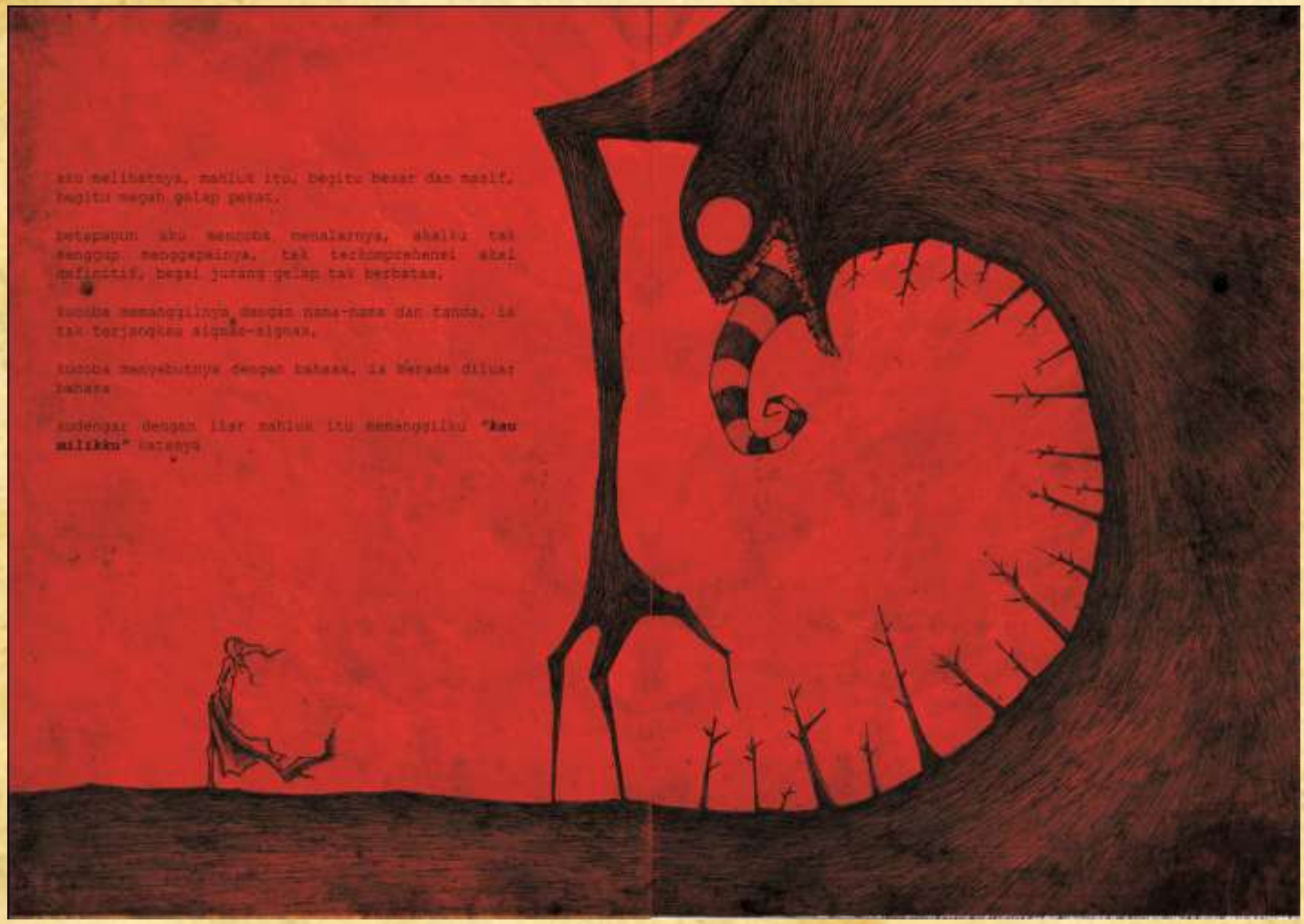


# Jacket cover

Buku yang telah di hard cover dilapisi lagi dengan kover sampul di depannya



# Tampilan Halaman



# Cover kayu



- MEDIA PENDUKUNG

# Flyer


LAUNCHING DAN
BEDAH BUKU
PICTURE SOTRY BOOK : TIMUN MAS
hadiri acara/ peluncuran buku
Picture Story Book : TIMUN MAS
hari SABTU tanggal 21 JULI 2012
pukul 15:00-17:00 WIB
di GEDUNG INDONESIA MENGGUGAT
jalan PERINTIS KEMERDEKAAN no. 5
Liky Ardianto
Penulis buku TIMUN MAS

# Pembatas Buku





# Poster


TIMUN MAS
a picture story book by Liky Ardianto
"an Absurd, Bizzare, Breath taking adventure of
unusually weird Fairy tale story. MUST READ !"
-KT Times-

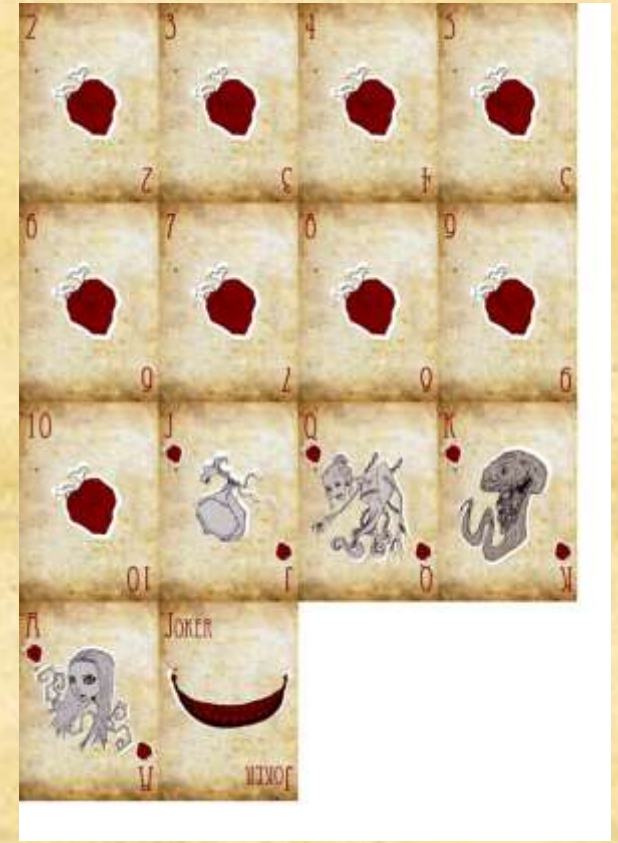
# X banner



# T Shirt



# Playing Card



# stiker

